

(Meraih Hikmah Bulan Ramadan (5

<"xml encoding="UTF-8">

Ramadan adalah bulan doa. Nabi Muhammad Saw selalu menyarankan bahwa ketika Anda mulai berdoa, mintalah hal-hal besar kepada Allah. Jangan pernah memiliki permintaan kecil, karena tidak ada permintaan bagi Allah yang besar atau berat. Allah Maha Kuasa, Pencipta, Penguasa semua keberadaan. Jadi keputusan-Nya berlaku di semua keberadaan, dan ketika Dia menghendaki, tidak ada sesuatu dan siapa pun yang bisa menentang kehendak-Nya

Ya Allah yang Maha Penyayang. Ya Allah, setiap kali kami memiliki permintaan dari-Mu, Engkau tidak pelit, dan ketika kami berpaling dari-Mu dengan penuh dosa dan pelanggaran,

Engkau memalingkan wajah, tetapi Engkau mendengar suara kami dan mengabulkan permintaan kami. Hujan nikmat-Mu selalu turun pada kami, dan kami berterima kasih banyak dan menghargai kebaikan-Mu. Lisan, hati, dan jiwa kami berterima kasih kepada-Mu .sebagaimana layaknya

Kapan pun, jika seseorang ingin Allah mengabulkan doanya dan memberikan apa yang dia minta, dia harus kehilangan harapan pada semua orang dan tidak berharap pada apapun selain Allah. Jadi ketika situasi seperti itu diungkapkan kepada Allah dari hati seorang hamba, Dia akan memberikan apa pun yang diminta darinya. Inilah salah satu rahasia doa yang mustajab, .yang diwariskan sebagai kenangan bagi kita oleh Nabi terakhir

Hamba harus tahu bahwa perintah dan ketetapan Pencipta alam semesta mengalir di seluruh tatanan dunia dan Dia akan menyerahkan urusan ini kepada siapa pun yang Dia anggap layak, dan tidak seorang pun kecuali Dia dan orang-orang yang Dia pilih tidak akan memiliki kekuasaan atas ciptaan, dan tentu saja orang-orang pilihan Allah tidak akan pernah mampu .mencapuri tatanan dunia tanpa izin-Nya

Oleh karena itu, pertama dan terakhir, Anda harus meminta segala sesuatu kepada-Nya dan selalu ingat bahwa tidak ada sehelai daun pun yang akan jatuh dari pohon tanpa izin-Nya. Kita harus selalu menyadari bahwa tidak ada yang lebih unggul dari kekuatan-Nya dan betapapun .besarnya keinginan kita, itu tidak akan berada di luar kekuatan-Nya

Salah satu bagian terpenting dari doa Iftitah adalah mengungkapkan kemiskinan dan kekecilan hamba di hadapan Allah. Manusia harus mengetahui bahwa dia miskin dan membutuhkan

Allah dalam segala hal, dan bahwa Allah tidak membutuhkan orang lain dan memenuhi kebutuhan orang lain, dan untuk mengetahui bahwa tidak ada yang terjadi tanpa kehendak .Allah, dan bahwa apapun yang Dia kehendaki segera terpenuhi

Keberadaan kita manusia dari ujung kepala sampai ujung kaki adalah membutuhkan. Jika kita memperhatikan keberadaan kita, mulai dari bernapas dan makan, hingga berjalan, mendengarkan dan melihat, semuanya menunjukkan kebutuhan kita. Dengan kata lain, kita memiliki seperangkat fasilitas yang jika ada kekurangan atau masalah pada masing-masingnya, kita akan menghadapi masalah besar dalam hidup kita. Misalnya, cukup jika hanya satu pembuluh darah atau satu serabut saraf yang gagal, maka otot akan bermasalah. Ini tentang masalah materi. Dalam masalah mental dan psikologis manusia atau masalah sosial, mereka pasti menciptakan masalah yang lebih besar

Sekarang, untuk mengatasi masalah tersebut dan memenuhi kebutuhan, kepada siapa lagi kita bisa meminta pertolongan selain Allah? Sangat menarik bahwa terkadang kita berpikir bahwa jika kita meminta sedikit kepada Allah dan kita puas dengannya, mungkin itu akan lebih mudah bagi Allah dan Dia akan bertindak lebih cepat dan kita akan mendapatkan apa yang kita inginkan lebih cepat! Padahal, jika kebutuhan kita bukan sesuatu yang tidak masuk akal dan tidak mungkin, tidak masalah bagi Allah apakah itu besar atau kecil

Keberadaan kita yang kecil dan materialiah yang melihat beberapa hal sebagai besar dan yang lainnya sebagai kecil dan sepele. Bagi Allah, semuanya mudah. Seperti Imam Sadiq as dalam doa yang kemudian dikenal sebagai doa bulan Rajab, meminta semua kebaikan dunia dan *أَعْطُنِي بِمَسْئَلَتِي إِيّاكَ جَمِيعَ حَيْرِ الدُّنْيَا وَ جَمِيعَ حَيْرِ الْآخِرَةِ*. kebaikan akhirat dari Allah pada saat yang sama .Penuhi permohonanku kepada-Mu segala kebaikan dunia dan segala kebaikan akhirat ,”

Dari doa Imam Maksum ini, kita dapat mencapai fakta bahwa jika seseorang melihat dirinya di depan seseorang yang mampu memenuhi semua keinginannya, maka dia akan meningkatkan .kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan martabat Allah Swt

Poin penting lainnya adalah bahwa nasehat untuk rajin berdoa hendaknya tidak menimbulkan pola pikir dalam diri kita bahwa kita tidak meminta kepada Allah untuk kebutuhan kita yang kecil, kedudukan dan martabat Allah sedemikian rupa sehingga hanya permintaan besar dan mendasar yang harus diminta dari-Nya. Banyak dari para pemuka agama kita telah menasihati kita untuk meminta kepada Allah bahkan kebutuhan kita yang kecil dan remeh, seperti yang .disebutkan dalam riwayat, bahkan meminta tali sepatu kepada Allah

Salah satu alasan mengapa mereka mengatakan untuk meminta hal terkecil kepada Allah adalah untuk memperhatikan kebutuhan, ketidakberdayaan, kehinaan, dan kemiskinan kita sendiri untuk mencapai kebenaran betapa miskinnya kita. Jika Allah Swt tidak menolong kita, tidak memberi kita kemudahan, pikiran dan kekuatan, kita bahkan tidak akan mendapatkan tali !sepatu yang kita inginkan

Seorang tokoh mengatakan, Kebutuhan kita adalah cara untuk berkomunikasi dengan Tuhan, bahkan yang paling kecil dan paling biasa sekalipun, seperti kebutuhan akan sandang dan pangan, adalah mediator yang mendekatkan hamba yang beriman kepada Allah. Ketika seorang hamba menghadapkan wajahnya kepada Allah untuk memenuhi semua kebutuhannya dan mulai berdoa, dan ketika dia menerima rezekinya, dia memuji dan berterima kasih kepada Allah dan puas hatinya dengan keridhaan Allah. Semua ini akan memperkuat hubungannya .dengan Sang Pencipta

Ketika seorang hamba lapar, dia memulai makannya dengan Bismillah dan mengingat Allah, lalu mengakhirinya dengan Alhamdulillah, dia mengucapkan puji dengan setiap tegukan air, dan ini adalah kedekatan dengan Allah. Maka marilah kita jadikan segala kebutuhan kita sebagai sarana untuk memperoleh ridha Allah dan memohon kepada Allah segala keinginan kita, baik dalam urusan penting dunia maupun akhirat, dan seperti imam kita, mari kita :persesembahkan seperti ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ قَلِيلًا مِنْ كَثِيرٍ مَعَ حَاجَةٍ بِي إِلَيْهِ عَظِيمَةٍ، وَغِنَاجُ عَنْهُ قَدِيمٌ وَهُوَ عِنْدِي كَثِيرٌ، وَهُوَ عَلَيْكَ سَهْلٌ
يَسِيرٌ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu sedikit dari sekian *banyak (hajatku) yang aku sangat membutuhkannya, sedangkan ketidakbutuhan-Mu kepadanya (telah terbukti) sejak zaman azal .dan hajat itu sangat banyak bagiku serta hal itu sangatlah mudah bagi-Mu*